

**LAPORAN ON THE JOB TRAINING (OJT) II  
PT ANGKASA PURA INDONESIA  
KANTOR CABANG BANDAR UDARA INTERNASIONAL  
DHOHO KEDIRI**



**PROGRAM STUDI D3 TEKNIK NAVIGASI UDARA  
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA**

**2026**

## LEMBARAN PERSETUJUAN

### LAPORAN *ON THE JOB TRAINING* IN JOURNEY OJT II BANDAR UDARA INTERNASIONAL DHOHO KEDIRI

Disusun Oleh:

**FIDELIA FERNANDES**

NIT: 30223003

Laporan *on the Job training*(OJT) telah diterima dan disahkan sebagai salah satu

syarat penilaian *On the Job Training*(OJT)



**PT ANGKASA PURA INDONESIA KANTOR CABANG BANDAR  
UDARA INTERNASIONAL DHOHO KEDIRI**

**ADIT KURNIAWAN**  
NIP. 20241674

## HALAMAN PENGESAHAN

Laporan *on The Job Training* telah dilakukan pengujian depan Tim penguji pada tanggal 11 Maret 2026 dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai salah satu komponen Penilaian *On The Job Training*.

### Tim Penguji,

Ketua

**DWI YANTI M. S.Kom,MT.Sc**



**NIP. 198606162008122001**

Sekretaris

**NYARIS P. S.SiT,M.mTr**



**NIP. 19820525 2005021001**

Angota

**YUYUN S. S.SiT,MM**



**NIP. 198205072005022002**

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kesehatan, pengetahuan, serta pengalaman kepada penulis sehingga dapat melaksanakan kegiatan On the Job Training (OJT) II di Bandar Udara Internasional Dhoho Kediri selama 3 bulan, yaitu mulai tanggal 02 Januari sampai dengan 13 Maret 2026, serta dapat menyelesaikan penulisan laporan On the Job Training ini dengan baik dan lancar sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Laporan On the Job Training ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi setelah melaksanakan kegiatan On the Job Training di Bandar Udara Internasional Dhoho Kediri. Dalam menyusun dan menyelesaikan laporan ini, penulis banyak memperoleh bantuan, dukungan, serta saran yang membangun dari berbagai pihak sehingga dapat mempermudah penulis dalam menyelesaikan berbagai kendala yang dihadapi selama penyusunan laporan.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan On the Job Training serta membantu dalam penyusunan laporan ini, khususnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan kegiatan On the Job Training dengan baik.
2. Ayah dan Mama yang telah memberikan doa, dukungan, serta motivasi sehingga penulis dapat melaksanakan kegiatan On the Job Training II dengan lancar serta menyelesaikan laporan ini dengan baik.
3. Bapak Ahmad Bahrawi, S.E., M.T. selaku Direktur Akademik Politeknik Penerbangan Surabaya.
4. Bapak Ade Irfansyah, S.T., M.T. selaku Ketua Program Studi Teknik Telekomunikasi dan Navigasi Udara.

5. Bapak Nyaris Pambudiyatno, S.Si.T., M.MTr. selaku Dosen Pembimbing laporan On the Job Training.
6. Ibu Dwi Yanti Margosetiyowati, S.Kom., M.T., M.Sc. selaku Ketua Penguji laporan On the Job Training.
7. Ibu Yuyun Suprpto, S.Si.T., M.M. selaku Sekretaris Penguji laporan On the Job Training.
8. Bapak Adit Kurniawan selaku Airport Technology Manager PT Angkasa Pura Indonesia Cabang Kediri.
9. Bapak Iwan Kristiono selaku Airport Technology Technician sekaligus Supervisor yang telah membimbing selama melaksanakan kegiatan On the Job Training di PT Angkasa Pura Indonesia Cabang Kediri.
10. Seluruh teknisi, engineer, dan supervisor pada unit Electronics & Technology Services yang telah banyak membantu serta memberikan ilmu selama pelaksanaan On the Job Training.
11. Seluruh dosen dan civitas akademika Program Studi Teknik Navigasi Udara Politeknik Penerbangan Surabaya.
12. Rekan-rekan Taruna DIII Teknik Navigasi Udara Angkatan ke-16 Politeknik Penerbangan Surabaya.

Penulis Menyadari Bahwa dalam penulisan laporan on the job trainingII ini banyal kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan dari pembaca agar mampu lebih menyempurnakan laporan selanjutnya. Penulis berhara[ semoga laporan ini dapat dikembangkan dan memeberi manfaat kita semua.

Kediri, 10 Maret 2026

  
Fedelia Fernandes  
NIT. 30223003

## DAFTAR ISI

|                                                        |     |
|--------------------------------------------------------|-----|
| LEMBARAN PERSETUJUAN.....                              | i   |
| HALAMAN PENGESAHAN.....                                | ii  |
| KATA PENGANTAR .....                                   | iii |
| DAFTAR GAMBAR .....                                    | vii |
| BAB 1 PENDAHULUAN .....                                | 1   |
| 1.1 Latar Belakang .....                               | 1   |
| 1.2 Tujuan Pelaksanaan OJT .....                       | 1   |
| BAB II.....                                            | 3   |
| PROFIL LOKASI OJT .....                                | 3   |
| 2.1 Sejarah Singkat in journey Airport.....            | 3   |
| 2.2 Profil PT Angkasa Pura Indonesia .....             | 4   |
| 2.2.1. Logo PT Angkasa Pura Indonesia .....            | 6   |
| 2.2.2 Struktur organisasi Perusahaan.....              | 6   |
| 2.2.3 Struktur organisasi Perusahaan.....              | 6   |
| 2.2. 4 Visi Perusahaan .....                           | 7   |
| 2.2.5 Misi Perusahaan .....                            | 7   |
| 2.2.6 Data Umum Bandara Udara Kediri .....             | 8   |
| 2.2.7 Profil Bandar udara Dhoho Kediri .....           | 8   |
| BAB III .....                                          | 9   |
| PELAKSANAAN OJT .....                                  | 9   |
| 3.1 Lingkup Pelaksanaan OJT.....                       | 9   |
| 3.1.1 fasilitas Keamanan Penerbangan.....              | 9   |
| 3.1.2 fasilitas Pelayanan Penerbangan.....             | 21  |
| 3.2 Jadwal pelaksanaan OJT .....                       | 26  |
| 3.3 Tinjauan Teori.....                                | 26  |
| 3.3.1 Perimeter Intrusion Detection System (PIDS)..... | 26  |
| 3.3.2 komponen Sistem CCTV .....                       | 27  |
| 3.3.3 LAN (Local Area Network).....                    | 28  |
| 3.3.4 LAN Tester .....                                 | 31  |
| 3.3.5 Crimping Tool.....                               | 32  |
| 3.4 Permasalahan .....                                 | 33  |
| 3.5 Penyelesaian Permasalahan .....                    | 33  |

|                                                     |    |
|-----------------------------------------------------|----|
| 3.5.1 Pemeriksaan Kondisi Kabel Jaringan .....      | 34 |
| 3.5.2 Identifikasi Gangguan pada Koneksi Kabel..... | 35 |
| 3.5.3 Temuan Kerusakan pada Modular Jack RJ45 ..... | 36 |
| 3.5.4 Proses Perbaikan Koneksi Kabel .....          | 36 |
| 3.5.5 Pengujian Sistem CCTV .....                   | 37 |
| BAB IV .....                                        | 39 |
| PENUTUP .....                                       | 39 |
| Kesimpulan .....                                    | 39 |
| 4.1.1 Kesimpulan Bab III .....                      | 39 |
| 4.1.2 Kesimpulan Pelaksanaan OJT .....              |    |
| DAFTAR PUSTAKA .....                                | 41 |
| LAMPIRAN I .....                                    | 1  |
| LAMPIRAN II .....                                   | 1  |
| LAMPIRAN III.....                                   | 1  |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                                             |                                     |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|
| Gambar 2. 1 Bandara Udara Dhoho kediri .....                                                                | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Gambar 2. 2 Logo PT Angkasa Pura Indonesia .....                                                            |                                     |
| Gambar 2. 3 Struktur Organisasi PT. Angkasa Pura Bandar Dhoho Kediri.....                                   |                                     |
| Gambar 2. 4 Layout Bandara Udara Doho Kediri .....                                                          | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| <br>Gambar 3. 1 X-rey merek Leidos.....                                                                     | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Gambar 3. 2 X- ray Cargo merk Leidos.....                                                                   | 12                                  |
| Gambar 3. 3 Walk trough metal detector (WTMH).....                                                          |                                     |
| Gambar 3. 4 Handheld metal detector Merk CEIA.....                                                          | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Gambar 3. 6 Explosive Trace Detector (ETD). Type: B220 Merk: LEIDOS .....                                   |                                     |
| Gambar 3. 8 Smoke detector.....                                                                             |                                     |
| Gambar 3. 10 Ceiling speaker PAS.....                                                                       |                                     |
| Gambar 3. 11 IPTV (Internet Protocol Television) .....                                                      |                                     |
| Gambar 3. 12 Digital signane .....                                                                          | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Gambar 3. 13 PABX merk Unify.....                                                                           |                                     |
| Gambar 3. 14 CCTV merel BOSCH.....                                                                          |                                     |
| Gambar 3. 16 kabel UTP .....                                                                                | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Gambar 3. 17 LAN tester Sumber: <a href="https://m.media-amazon.com/">https://m.media-amazon.com/</a> ..... | 32                                  |
| Gambar 3. 18 Crimping tool .....                                                                            | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Gambar 3. 19 Menuju Lokasi Panel CCTV di Area Airside LS1–LS7.....                                          |                                     |
| Gambar 3. 20 pengujian kabel UTP CCTV menggunakan Lan tester .....                                          |                                     |
| Gambar 3. 21 Koneksi LAN( Local Area Network) pada perangkat lapangan .....                                 |                                     |
| Gambar 3. 22 Modular Jack RJ45 pada Kabel UTP .....                                                         |                                     |
| Gambar 3. 23 Pemasangan Barrel Connector pada.....                                                          |                                     |
| Gambar 3. 24 Proses Pengujian Koneksi Kabel LAN Menggunakan LAN Tester.....                                 |                                     |

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Berdasarkan Keputusan Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya manusia Perhubungan Udara NOMOR: KP-PPSDMPU. 70 Tahun 2023 tentang Pedoman Pelaksanaan *On the Job Training* (OJT) Program Studi Teknologi Navigasi Udara (TNU) Program Diploma Tiga, pelaksanaan *On the Job Training* (OJT) merupakan kewajiban bagi peserta *On the Job Training* (OJT) Program Studi Teknologi Navigasi Udara sebagaimana tercantum dalam Peraturan Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Nomor SK.177 / BPSDMP-2020 tentang Kurikulum Program Studi Teknologi Navigasi Udara Program Diploma Tiga.



*On the Job Training* (OJT) merupakan suatu kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian masyarakat) untuk lebih mengenal dan menambah wawasan serta ruang lingkup pekerjaan sesuai bidangnya, di samping itu OJT mendorong Taruna untuk dapat bekerja secara individual maupun bekerja tim secara kompeten. *On the Job Training* (OJT) merupakan salah satu program pendidikan dari Politeknik Penerbangan Surabaya guna menciptakan taruna menjadi personil Teknik Telekomunikasi yang kompeten dalam bidangnya. Pelaksanaan *On the Job Training* (OJT) merupakan kewajiban bagi Taruna Program Studi Teknik Navigasi Udara, yaitu suatu program kurikulum yang berkerjasama dengan *Injourney Airports* berupa praktek kerja lapangan. Pada pelaksanaan *On the Job Training* (OJT) diharapkan ilmu kompetensi dan keterampilan yang telah di pelajari di program studi dapat diterapkan dengan praktek di lapangan.

### **1.2 Tujuan Pelaksanaan OJT**

Kegiatan *On The Job Training* (OJT) ini memiliki maksud dan tujuan. Maksud dalam pelaksanaan *On The Job Training* (OJT) di Politeknik Penerbangan Surabaya adalah sebagai berikut :

1. Taruna dapat menerapkan secara langsung ilmu yang sudah

2. didapatkan di Pendidikan terhadap peralatan di tempat *On The Job Training* OJT;
3. Dapat memperoleh pengalaman kerja yang nyata sebagai upaya pengembangan ilmu pengetahuan;
4. Menyesuaikan dan menyiapkan diri dalam menghadapi lingkungan kerja setelah menyelesaikan Pendidikan.

Adapun tujuan dalam pelaksanaan *On The Job Training* (OJT) di Politeknik Penerbangan Surabaya adalah sebagai berikut :

1. Sebagai syarat kelulusan taruna Diploma III Teknik Navigasi Udara Politeknik Penerbangan Surabaya;
2. Memperoleh pengalaman nyata dari dunia kerja secara langsung, khususnya dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi yang diterapkan pada operasional bandara.
3. Memperoleh pengalaman bekerja yang sebenarnya di lingkungan industri guna meningkatkan kesiapan menghadapi dunia kerja melalui kegiatan *On The Job Training* (OJT).
4. Memperluas wawasan, pengetahuan, dan pemahaman sebagai calon tenaga kerja agar siap bersaing di dunia industri.



## **BAB II**

### **PROFIL LOKASI OJT**

#### **2.1 Sejarah Singkat in journey Airport**

Bandar Udara Dhoho Kediri merupakan bandar udara yang terletak di wilayah Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur. Bandara ini dibangun sebagai bagian dari pengembangan infrastruktur transportasi udara untuk mendukung peningkatan mobilitas masyarakat serta pertumbuhan ekonomi di wilayah Kediri dan sekitarnya. Pembangunan Bandar Udara Dhoho Kediri diinisiasi oleh pemilik PT Gudang Garam Tbk, Susilo Wonowidjojo, setelah melakukan pertemuan dengan Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi, Luhut Binsar Pandjaitan, pada tahun 2016. Pembangunan bandara ini dilaksanakan melalui skema Kerja Sama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU) yang diprakarsai oleh badan usaha (KPBU unsolicited). Penandatanganan perjanjian KPBU Bandara Baru Kediri dilakukan pada bulan September 2022.

Peletakan batu pertama (groundbreaking) pembangunan Bandara Dhoho dilaksanakan pada April 2020 dan dilakukan secara daring oleh Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi sebagai dampak dari kondisi pandemi Covid-19. Pada tahap awal pengembangannya, Bandara Dhoho direncanakan memiliki kapasitas penumpang sebesar 1,5 juta penumpang per tahun pada tahap I (2023), meningkat menjadi 4,5 juta penumpang per tahun pada tahap II, dan mencapai 10 juta penumpang per tahun pada tahap III. Hingga bulan Juni 2022, progres pembangunan bandara ini telah mencapai sekitar 50 persen secara keseluruhan.

Bandar Udara Dhoho Kediri secara resmi diresmikan pada Jumat, 18 Oktober 2024 oleh Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Panjaitan, bersama Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi. Peresmian tersebut turut dihadiri oleh Gubernur Jawa Timur Adhy Karyono, Direktur Utama PT Angkasa Pura Indonesia Faik Fahmi, serta Presiden Direktur PT Surya Dhoho Investama Istata T Siddharta. Sebelum peresmian, Bandara Dhoho Kediri telah melaksanakan tahap soft launching pada tanggal 5 April 2024. Sejak soft launching

hingga peresmian, bandara ini telah melayani lebih dari 20.000 penumpang dengan total 175 penerbangan. Pada tahap awal operasional maskapai yang melayani penerbangan di Bandara Dhoho Kediri adalah Super Air Jet dengan rute Kediri–Jakarta (Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta). Total nilai investasi pembangunan Bandara Dhoho Kediri diperkirakan mencapai Rp10,8 triliun pada tahap perencanaan awal dan meningkat menjadi sekitar Rp12 triliun saat peresmian. Bandara ini direncanakan mulai beroperasi secara komersial pada Januari 2024. Tujuan utama pengembangan Bandara Dhoho Kediri adalah untuk mendukung pertumbuhan ekonomi di wilayah selatan Provinsi Jawa Timur serta berfungsi sebagai bandara pendukung (suplemen) bagi Bandar Udara Internasional Juanda. Selain itu, bandara ini juga direncanakan untuk menjadi bandara embarkasi haji di masa mendatang.



*Gambar 2.1 Bandara Udara Dhoho kediri*

Sumber: Dokumentasi Penulis

## **2.2 Profil PT Angkasa Pura Indonesia**

PT Angkasa Pura Indonesia Cabang Kediri merupakan unit kerja dari PT Angkasa Pura Indonesia yang bertugas dalam pengelolaan dan pelayanan jasa kebandarudaraan di Bandar Udara Dhoho Kediri. PT Angkasa Pura Indonesia sendiri secara komersial dikenal sebagai InJourney Airports dan merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang pengelolaan bandar udara

di Indonesia serta berada di bawah naungan holding BUMN aviasi dan pariwisata, yaitu PT Aviase Pariwisata Indonesia (InJourney).

Secara historis, pengelolaan bandar udara di Indonesia sebelumnya dilaksanakan oleh dua entitas terpisah, yaitu PT Angkasa Pura I (Persero) dan PT Angkasa Pura II (Persero). Kedua perusahaan tersebut kemudian mengalami proses integrasi sehingga terbentuk PT Angkasa Pura Indonesia sebagai operator bandar udara nasional yang mengelola berbagai bandar udara di wilayah Indonesia. PT Angkasa Pura Indonesia (InJourney Airports) secara resmi beroperasi sebagai satu kesatuan perusahaan pengelola bandara sejak 9 September 2024 dan saat ini mengelola 37 bandar udara yang tersebar di wilayah barat, tengah, dan timur Indonesia. Sebagai operator bandara nasional, perusahaan ini bertanggung jawab atas penyediaan layanan sisi udara (airside), sisi darat (landside), keselamatan dan keamanan penerbangan, serta pengelolaan berbagai fasilitas pendukung operasional bandar udara.

Dalam pelaksanaannya di daerah, pengelolaan operasional bandara dilaksanakan melalui unit cabang, salah satunya adalah PT Angkasa Pura Indonesia Cabang Kediri yang mengelola Bandar Udara Dhoho Kediri yang berlokasi di Kediri. Pengelolaan bandara ini dilakukan melalui kerja sama antara PT Angkasa Pura Indonesia dengan pihak pemilik bandara, yaitu PT Gudang Garam Tbk. Sebagai pengelola bandara, PT Angkasa Pura Indonesia Cabang Kediri bertanggung jawab terhadap operasional bandar udara, pemeliharaan fasilitas, pengelolaan sistem kebandarudaraan, serta dukungan teknologi informasi dan komunikasi (ICT) guna menjamin kelancaran, keamanan, dan keselamatan operasional penerbangan. Dengan pengelolaan tersebut, diharapkan Bandar Udara Dhoho Kediri dapat berkembang sebagai bandara strategis di wilayah selatan Provinsi Jawa Timur serta menjadi bandara pendukung bagi Bandar Udara Internasional Juanda di Surabaya.

### 2.2.1. Logo PT Angkasa Pura Indonesia

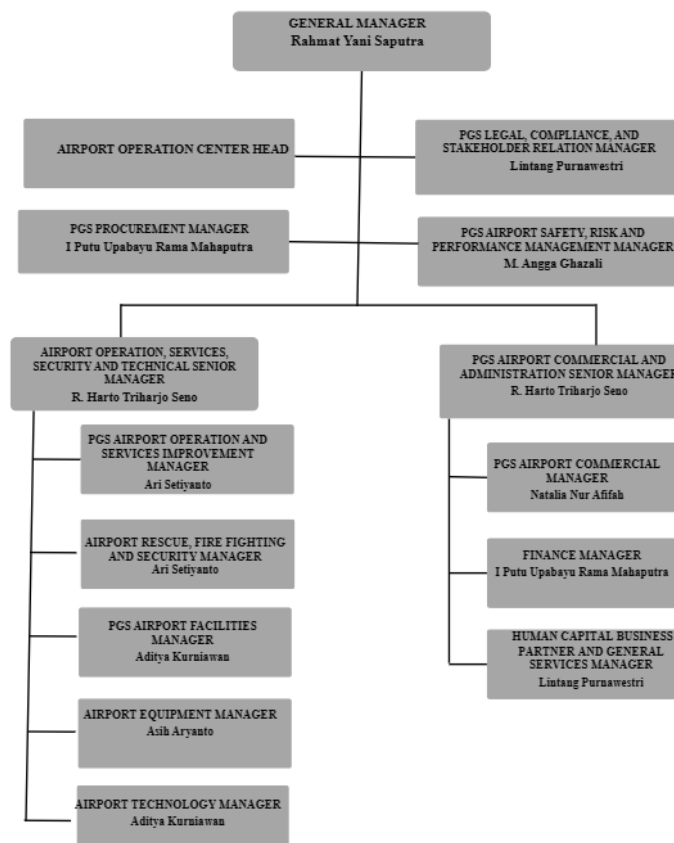


Gambar 2.2 Logo PT Angkasa Pura Indonesia

Sumber: <https://www.bing.com/>

### 2.2.2 Struktur organisasi Perusahaan

### 2.2.3 Struktur organisasi Perusahaan



Gambar 2.3 Struktur Organisasi PT. Angkasa Pura Bandar Dhoho Kediri

Sumber: data dhoho kediri 2026

Tugas dan tanggung jawab pejabat serta personel utama dalam pengoperasian Bandar Udara Dhoho Kediri didasarkan pada struktur organisasi PT Angkasa Pura Indonesia Kantor Cabang Bandar Udara Dhoho Kediri.

### 1. General Manager

General Manager memiliki tanggung jawab dalam memimpin dan mengoordinasikan seluruh kegiatan operasional di lingkungan kantor cabang. Adapun tugas dan fungsi General Manager adalah sebagai berikut:

- a. Memimpin penyelenggaraan tugas dan fungsi Kantor Cabang serta melaksanakan kebijakan yang telah ditetapkan oleh Direksi PT Angkasa Pura Indonesia.
- b. Memberikan arahan, pembinaan, serta pengawasan terhadap pelaksanaan tugas pada setiap unit kerja yang berada di bawah struktur organisasi Kantor Cabang.

Airport Operation and Services Department Head memiliki tanggung jawab dalam mengoordinasikan serta mengawasi seluruh kegiatan operasional dan pelayanan bandara. Dalam pelaksanaan tugasnya, Airport Operation and Services Department Head membawahi beberapa unit kerja, yaitu:

1. Airport Operation Airside Department Head
2. Airport Operation Landside and Terminal Department Head
3. Airport Service Improvement Department Head
4. Airport Rescue and Fire Fighting Department Head.

### 2.2. 4 Visi Perusahaan

Visi PT Angkasa Pura Indonesia (InJourney Airports) adalah menjadi pengelola bandar udara kelas dunia yang berperan sebagai penghubung antarwilayah dan antarnegara melalui penyediaan pelayanan kebandarudaraan yang unggul, aman, serta berorientasi pada kepuasan pengguna jasa. Menjadi pengelola bandar udara kelas dunia yang berperan sebagai penghubung antarwilayah dan antarnegara melalui penyelenggaraan pelayanan kebandarudaraan yang unggul, aman, serta berorientasi pada kepuasan pengguna jasa.

### 2.2.5 Misi Perusahaan

Misi dari PT Angkasa Pura Indonesia (InJourney Airports) adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan pelayanan kebandarudaraan yang mengutamakan keselamatan, keamanan, dan kenyamanan bagi pengguna jasa bandara.
2. Meningkatkan nilai tambah bagi pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, mitra usaha, dan masyarakat sekitar bandara.

3. Mendukung pertumbuhan ekonomi dan konektivitas wilayah, khususnya melalui pengembangan bandar udara strategis seperti Bandar Udara Dhoho Kediri.
4. Mengembangkan sistem operasional dan teknologi informasi kebandarudaraan yang andal, terintegrasi, dan berkelanjutan.
5. Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia guna mewujudkan pelayanan kebandarudaraan yang profesional dan berdaya saing.

#### **2.2.6 Data Umum Bandara Udara Kediri**

##### **2.2.7 Profil Bandar udara Dhoho Kediri**

|                    |                                                  |
|--------------------|--------------------------------------------------|
| Nama Bandara       | : Bandar Udara Dhoho                             |
| Location Indicator | : WARD                                           |
| IATA               | : DHX                                            |
| Lokasi             | : Kabupaten Kediri Jawa Timur Indonesia          |
| Pengelola          | : InJourney Airports                             |
| Jenis Bandara      | : International                                  |
| Kontak Resmi       | : PT Angkasa Pura Indonesia (InJourney Airports) |



*Gambar 2.4 layout bandar udara dhoho kediri*

Sumber: Dokumentasi penulis 2026

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN OJT**

#### **3.1 Lingkup Pelaksanaan OJT**

Lingkup On the job Training kedua Taruna Program Diploma III Teknik Navigasi Udara Angkatan XVI Politeknik Penerbangan Surabaya secara Intensif dimulai Sejak tanggal 02 Januari sampai dengan 13 Maret 2026. On the job Training Pada PT. Angkasa Pura Indonesia Bandar Udara Dhoho Kediri Dilaksanakan Berdasarkan silabus mendalami materi tentang peralatan keamanan penerbangan, Peralatan informasi Penerbangan, sistem Pusat Kendali Operasional, Sistem Komunikasi, dan Sistem Jaringan yang terdapat di bandar Udara Dengan melakukan pemeliharaan dan pengoperasian peralatan tersebut dengan melakukan pemeliharaan dan pengoperasian peralatan tersebut dengan didampingi oleh teknis yang bertugas Lingkup Pelaksanaan On the Job Training tersebut meliputi;

##### **3.1.1 fasilitas Keamanan Penerbangan**

Fasilitas Peralatan Keamanan penerbangan Adalah Berbagai Sistem Dan Alat Yang digunakan Untuk memastikan Keselamatan dan Keamanan operasional Penerbangan, baik di darat maupun di Udara. Peralatan Ini digunakan Oleh otoritas bandara, Maskapai, serta petugas keamanan untuk mensejahterakan ancaman, Mendeteksi bahaya, dan melindungi penumpang serta awak pesawat. Fasilitas yang berfungsi untuk menyelidiki dan melakukan inspeksi pada peralatan maupun orang yang masuk dan keluar disekitar wilayah Bandara Udara, yang dilakukan dengan maksud untuk menjamin keselamatan serta keamanan penerbangan. Berikut fasilitas yang dimiliki PT. Angkasa Pura Bandar udara Dhoho;

##### **1. X-Ray**

X-Ray adalah Alat teknologi canggih untuk menunjang sistem keamanan bandara. Pemeriksaan X-ray di bandara adalah prosedur keamanan yang dilakukan untuk mendeteksi barang bawaan penumpang guna mendeteksi benda berbahaya atau terlarang tanpa harus

membongkar tas atau koper. Pemindayan X-ray ini bekerja dengan memancarkan sinar-X ke objek dan menangkap gambar berdasarkan bagaimana sinar tersebut diserap oleh berbagai bahan. XRAY memiliki beberapa komponen yaitu:

A). Sumber sinar-X (*x-ray generator*)

Sumber sinar-X berfungsi untuk menghasilkan sinar-X yang akan menembus barang bawaan dan menggunakan tabung sinar X-ray yang bekerja dengan tegangan tinggi untuk menghasilkan radiasi yang cukup kuat.

B) . Sistem Konveyor (*Konveyor belt System*)

Sistem Konveyor belt berupa sabuk berjalan yang membawa barang melewati pemindai X-ray dan memastikan semua barang melewati sinar-X yang dengan kecepatan yang terkontrol agar pemindaian optimal.

C) . Detektor Sinar X (*X-Ray Detector*)

Detektor Sinar X-ray berfungsi menangkap sinar X-ray yang telah melewati objek dan mengubahnya berbagai tingkat penyerapan sinar X-ray oleh benda di dalam koper atau tas.

D). Sistem pencitraan (*Image processing system*)

Sistem pencitraan mengubah data dari detektor menjadi gambar digital yang dapat dianalisis oleh petugas keamanan, biasanya menggunakan warna berbeda untuk membedakan bahan seperti logam, cairan, dan organik.

E) Layar Monitor (*Display Screen*)

Layar monitor menampilkan hasil pemindaian dalam bentuk gambar dua dimensi atau tiga dimensi kemudian petugas keamanan menganalisis gambar untuk mendeteksi benda yang mencurigakan.

f) . Unit control dan perangkat Lunak (*Control Unit & Software*)

Unit kontrol dan perangkat Lunak digunakan untuk mengontrol operasi sistem X-ray dan memastikan pemindaian berjalan dengan akurat'

#### G. Pelindung radiasi ( Radiation Shielding)

Pelindung radiasi digunakan untuk mencegah kebocoran radiasi ke lingkungan sekitar. Biasanya berupa lapisan atau bahan khusus yang menyerap sinar-X.

Berdasarkan fungsinya, X-ray dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu:

##### 1. *Xray cabin*

Merupakan jenis x-ray dengan ukuran tunnel yang lebih besar, fungsinya untuk mengecek barang penumpang apakah bisa dinaikkan ke bagasi pesawat atau tidak. Ukuran dari x-ray kabin ini sekitar 100 cm x 100 cm.



*Gambar 3.1 X-ray merek Leidos  
Sumber: dokumentasi penulis 2026*

##### 2. *X-ray Cargo*

*X-ray Cargo* Merupakan jenis mesin X-ray dengan ukuran terowongan (tunnel) yang lebih besar dibandingkan X-ray kabin. Perangkat ini berfungsi untuk melakukan pemeriksaan keamanan terhadap barang kargo atau bagasi berukuran besar sebelum dimuat ke dalam pesawat udara, guna memastikan tidak terdapat barang berbahaya atau terlarang.



*Gambar 3. 1 X-ray Cargo merk Leidos*  
 Sumber: dokumentasi penulis 2026

### 3. Walk Throught Metal detector ( WTMD)

Walk Through Metal Detector (WTMD) merupakan perangkat keamanan berbentuk gerbang yang dilengkapi dengan sistem pendeteksi logam. Alat ini dirancang untuk mendeteksi keberadaan benda logam yang dibawa oleh seseorang secara menyeluruh, mulai dari bagian kepala hingga kaki, serta dari sisi kiri hingga kanan tubuh dengan tingkat akurasi yang tinggi.

WTMD dilengkapi dengan sensor pada setiap sisi gerbang yang memiliki tingkat sensitivitas yang dapat diatur sesuai dengan kebutuhan pengamanan. Setiap sisi gerbang berfungsi sebagai transmitter dan receiver sinyal, sehingga memungkinkan sistem untuk mendeteksi posisi logam secara lebih tepat. Dengan sistem tersebut, WTMD mampu mengidentifikasi letak benda logam pada tubuh objek yang diperiksa serta meminimalkan terjadinya false alarm. Penggunaan WTMD sangat efektif dalam mendukung proses pemeriksaan keamanan penumpang, karena mampu melakukan deteksi secara cepat, akurat, dan efisien tanpa mengganggu kelancaran arus penumpang.



*Gambar 3. 3 Walk trough metal detector (WTMH)*  
Sumber: dokumentasi penulis 2026

#### 4. Handheld Metal Detector

Handheld Metal Detector (HHMD) merupakan perangkat keamanan portabel yang digunakan untuk mendeteksi keberadaan benda berbahan logam pada tubuh maupun barang bawaan penumpang. Alat ini bekerja berdasarkan prinsip induksi elektromagnetik, di mana HHMD memancarkan gelombang elektromagnetik saat dioperasikan. Apabila gelombang tersebut berinteraksi dengan benda logam, akan terjadi gangguan medan elektromagnetik yang kemudian ditangkap oleh sensor alat dan diterjemahkan menjadi sinyal berupa alarm suara atau getaran. Dalam pelaksanaannya, Handheld Metal Detector digunakan secara langsung oleh personel Aviation Security (AVSEC) dengan cara dipegang dan diarahkan ke bagian tubuh atau pakaian penumpang yang perlu dilakukan pemeriksaan lanjutan. Fungsi utama alat ini adalah untuk membantu petugas dalam menentukan posisi atau letak benda logam yang tersembunyi pada tubuh atau pakaian penumpang.

Secara fungsi, HHMD memiliki kesamaan dengan Walk Through Metal Detector (WTMD), yaitu sama-sama digunakan untuk mendeteksi barang bawaan yang mengandung unsur logam dan berpotensi membahayakan keselamatan dan keamanan penerbangan. Namun, HHMD lebih difungsikan sebagai alat

pemeriksaan lanjutan untuk memastikan secara spesifik lokasi benda logam yang terdeteksi.



*Gambar 3.4 Handheld metal detector Merk CEIA*  
Sumber : dokumentasi penulis 2026

#### 4. Closed Circuit Television(CCTV)

Closed-Circuit Television (CCTV) merupakan sistem kamera video yang digunakan untuk memantau dan merekam aktivitas pada suatu area tertentu secara tertutup dan tidak disiarkan kepada publik. Sistem ini berperan penting dalam mendukung aspek keamanan, keselamatan, serta pengawasan operasional di berbagai fasilitas strategis, termasuk bandar udara. Di Bandar Udara Dhoho Kediri, sistem CCTV digunakan sebagai sarana pendukung keamanan bandara dalam rangka menjaga ketertiban, keselamatan, dan kelancaran operasional penerbangan. CCTV dimanfaatkan untuk memantau aktivitas penumpang, pergerakan bagasi, area publik, area terbatas (restricted area), serta sebagai alat bantu dalam investigasi dan analisis kejadian apabila terjadi insiden di lingkungan bandara.

Sistem CCTV yang digunakan di Bandara Dhoho Kediri menggunakan perangkat dari BOSCH, yang dikenal memiliki kualitas tinggi, keandalan sistem, serta mampu beroperasi secara optimal selama 24 jam nonstop guna mendukung operasional bandara.

Fungsi CCTV di Lingkungan Bandara

1. Mendukung sistem keamanan bandara.
2. Memantau area keberangkatan dan kedatangan penumpang.
3. Mengawasi area terbatas seperti ruang operasional  
dan fasilitas Vital
4. Memantau penanganan bagasi penumpang.
5. Menjadi bahan pendukung investigasi dan evaluasi kejadian.

#### Komponen Utama Sistem CCTV

Sistem CCTV di Bandara Dhoho Kediri terdiri dari beberapa Komponen utama, antara lain:

##### 1. Kamera CCTV

Kamera CCTV berfungsi untuk menangkap gambar atau video pada area yang telah ditentukan. Kamera BOSCH memiliki resolusi tinggi dan dilengkapi fitur pendukung seperti night vision dan wide dynamic range sehingga mampu menghasilkan gambar yang jelas dalam berbagai kondisi pencahayaan.

##### 2. Monitor

Monitor digunakan untuk menampilkan hasil tangkapan kamera secara real-time maupun pemutaran ulang (playback) rekaman CCTV. Monitor biasanya ditempatkan di ruang kontrol atau ruang keamanan bandara.

##### 3. NVR (Network Video Recorder)

NVR berfungsi untuk menyimpan, mengelola, serta merekam data video yang diterima dari kamera CCTV berbasis jaringan. Perangkat ini memungkinkan operator untuk melakukan pemantauan secara langsung (live monitoring) maupun melakukan pencarian rekaman (playback) berdasarkan waktu dan lokasi kamera. NVR juga terhubung dengan sistem jaringan sehingga memudahkan proses pengelolaan dan penyimpanan data video dari berbagai titik kamera yang terpasang di area bandara.

#### 4. Kabel atau Jaringan

Kabel atau jaringan merupakan media transmisi yang digunakan untuk menghubungkan kamera CCTV dengan NVR serta perangkat monitor. Pada sistem CCTV yang digunakan di Bandar Udara Dhoho Kediri, jaringan yang digunakan umumnya berbasis LAN (Local Area Network) sehingga memungkinkan proses pengiriman data video dari kamera menuju NVR dapat berlangsung secara stabil, cepat, dan terintegrasi dalam sistem pengawasan bandara.

#### 4. Power Supply

Power supply berfungsi sebagai sumber daya listrik bagi kamera dan perangkat pendukung lainnya agar sistem CCTV dapat beroperasi secara terus-menerus.

Berikua adalah Espesifikasi Peralatan:

|                     |                                                   |
|---------------------|---------------------------------------------------|
| Merk :              | Bosch                                             |
| Jenis :             | ip Camera/network camera                          |
| Resolusi kamerera : | 2 Megapixel (1920x 1080/ full HD)                 |
| Sensor :            | 1/2.8 inch CMOS sensor                            |
| Lensa :             | Varifocal 2.8 - 12 mm                             |
| Night visiso :      | dilengkapi infrared (IR) dengan jarak 30 meter    |
| Compression video : | mendukung H.265 untuk efisiensi pnyimpanan        |
| Power supply :      | power over Ethernet ( PoE0 atau DC                |
| Proteksi :          | IP 66 ( tahan air dan debu), IK10(tahan benturan) |



*Gambar 3. 5 CCTV Merk Boch*

*Sumber: dokumentasi Penulis*

## 5. ETD (Explosive Trace Detector)

Explosive Trace Detector (ETD) merupakan peralatan keamanan yang digunakan untuk mendeteksi keberadaan jejak bahan peledak (explosive trace) dan bahan berbahaya lainnya yang mungkin terkandung atau terkontaminasi pada suatu benda. Sistem ETD memiliki peran penting dalam mendukung pengamanan penerbangan, khususnya dalam proses pemeriksaan barang bawaan penumpang. ETD digunakan oleh petugas Aviation Security (Avsec) sebagai alat pendukung pemeriksaan lanjutan terhadap penumpang maupun barang bawaan yang dicurigai mengandung unsur bahan peledak. Penggunaan ETD bertujuan untuk meningkatkan tingkat keamanan bandara serta mencegah potensi ancaman terhadap keselamatan penerbangan.

### Prinsip Kerja ETD

ETD dilengkapi dengan strip sample (kertas sampel) yang digunakan untuk mengambil sampel dari permukaan suatu benda. Strip sample tersebut digosokkan pada objek yang akan diperiksa, seperti tas, koper, atau barang pribadi penumpang. Selanjutnya, strip sample dimasukkan ke dalam alat ETD untuk diproses melalui pemanasan pada suhu tertentu. Proses pemanasan ini bertujuan untuk menguapkan partikel yang menempel pada strip sehingga ion

dapat terbentuk dan dianalisis oleh sistem ITMS. Hasil analisis akan ditampilkan pada layar ETD dan menjadi dasar bagi petugas Avsec untuk menentukan apakah diperlukan pemeriksaan lanjutan atau tidak.

#### Penempatan dan Jumlah Unit ETD

Di Bandara Dhoho Kediri, sistem ETD tersedia sebanyak 3 (tiga) unit, yang ditempatkan pada area-area strategis sebagai berikut:

1. Unit 1 – Security Check Point (SCP) Penumpang Keberangkatan  
Digunakan untuk pemeriksaan lanjutan terhadap penumpang atau barang bawaan yang terindikasi mencurigakan setelah melalui mesin X-Ray.
2. Unit 2 – Area Pemeriksaan Bagasi Tercatat (Baggage Screening Area)  
Berfungsi untuk mendeteksi kemungkinan kontaminasi bahan peledak pada bagasi tercatat sebelum dimuat ke pesawat.
3. Unit 3 – Area Kedatangan atau Random Check Avsec  
Digunakan untuk pemeriksaan acak (random check) atau pemeriksaan khusus sesuai prosedur keamanan bandara.



*Gambar 3. 6 Explosive Trace Detector (ETD)*

Sumber: dokumentasi penulis 2026

#### 5. Access Door Control

Access Door Control merupakan sistem pengendalian akses yang digunakan untuk mengatur, memantau, dan membatasi keluar masuk personel pada area tertentu di lingkungan bandara. Sistem ini berfungsi sebagai bagian dari sistem keamanan terpadu untuk memastikan bahwa hanya personel yang berwenang yang dapat mengakses area-area terbatas (restricted area).

Di Bandar Udara Dhoho Kediri, Access Door Control diterapkan pada berbagai area vital bandara, seperti ruang operasional, ruang teknis, ruang server, area airside, serta area terbatas lainnya. Sistem ini mendukung pengamanan fasilitas bandara dengan cara mengontrol akses pintu secara elektronik dan terintegrasi dengan sistem keamanan bandara.

Sistem Access Door Control bekerja dengan menggunakan media identifikasi seperti kartu akses (access card), PIN, atau teknologi biometrik. Ketika kartu atau identitas ditempelkan pada reader, sistem akan melakukan verifikasi data pengguna. Apabila data sesuai dengan hak akses yang telah ditentukan, maka pintu akan terbuka secara otomatis. Sebaliknya, apabila akses tidak terdaftar, pintu akan tetap terkunci dan sistem dapat memberikan notifikasi kepada petugas keamanan. Selain berfungsi sebagai pengendali akses, sistem ini juga mampu mencatat aktivitas keluar masuk personel secara otomatis. Data tersebut dapat digunakan untuk keperluan monitoring, evaluasi keamanan, serta sebagai bahan investigasi apabila terjadi insiden di lingkungan bandara.



*Gambar 3. 7 Access Door Control 1*

Sumber: dokumentasi penulis 2026

## 6. Fire Alarm

Fire alarm merupakan suatu sistem yang dirancang untuk mendeteksi adanya indikasi awal kebakaran pada suatu bangunan, khususnya bangunan bertingkat dan fasilitas publik. Sistem ini berfungsi sebagai sarana peringatan dini guna memberikan informasi secara cepat kepada petugas keamanan apabila terjadi potensi kebakaran pada area tertentu. Dengan adanya sistem fire alarm, tim pengamanan gedung dapat segera mengetahui lokasi kebakaran secara spesifik sehingga proses evakuasi, pengamanan area, dan pemadaman api dapat dilakukan dengan lebih cepat dan terkoordinasi. Hal ini bertujuan untuk meminimalkan risiko terhadap keselamatan manusia serta kerusakan aset bangunan.

Dalam sistem fire alarm terdapat beberapa komponen utama yang menjadi dasar pengoperasian sistem tersebut. Salah satu komponen terpenting adalah fire detector atau alat pendeteksi kebakaran. Fire detector memiliki beberapa jenis sesuai dengan fungsi dan karakteristiknya, antara lain:

1. Heat Detector, berfungsi mendeteksi peningkatan suhu secara abnormal.
2. Smoke Detector, berfungsi mendeteksi adanya asap sebagai indikasi awal kebakaran.

3. Flame Detector, berfungsi mendeteksi nyala api secara langsung.
4. Gas Detector, berfungsi mendeteksi keberadaan gas berbahaya yang berpotensi menyebabkan kebakaran.



*Gambar 3. 7 Smoke detector*

Sumber: dokumentasi penulis 2026

### **3.1.2 fasilitas Pelayanan Penerbangan**

Fasilitas pelayanan dan sistem informasi merupakan sarana yang disediakan oleh pihak bandara untuk mendukung kebutuhan penumpang dalam memperoleh informasi serta pelayanan selama proses perjalanan udara. Fasilitas ini berperan penting dalam meningkatkan kenyamanan, keamanan, dan kelancaran aktivitas penumpang maupun pengguna jasa bandara lainnya.

Fasilitas pelayanan dan sistem informasi di bandara mencakup berbagai layanan, antara lain layanan informasi penerbangan, bantuan bagi penumpang, layanan kesehatan, fasilitas ibadah, serta sistem informasi berbasis teknologi yang memudahkan akses informasi secara cepat dan akurat. Dengan adanya fasilitas tersebut, penumpang dapat memperoleh informasi terkait jadwal penerbangan, perubahan status penerbangan, serta layanan pendukung lainnya secara efisien.

#### **1. FIDS (Flight Information Display System)**

Flight Information Display System (FIDS) merupakan sistem berbasis komputer yang digunakan di bandara untuk menyajikan informasi penerbangan kepada penumpang serta personel bandara. Sistem ini diwujudkan dalam bentuk

tampilan elektronik yang menampilkan berbagai informasi penting, seperti jadwal penerbangan, status kedatangan dan keberangkatan, nomor penerbangan, pintu keberangkatan (gate), serta informasi lain yang berkaitan dengan operasional penerbangan.

Selain informasi utama penerbangan, FIDS juga dapat menampilkan informasi pendukung, antara lain kondisi cuaca, perubahan status gate, serta informasi layanan bandara lainnya. Informasi yang ditampilkan pada sistem ini selalu diperbarui secara real-time guna memastikan keakuratan data yang diterima oleh pengguna jasa bandara. Tujuan utama penerapan FIDS adalah untuk memudahkan penumpang dan personel bandara dalam memperoleh informasi penerbangan secara cepat, akurat, dan efisien, sehingga dapat mendukung kelancaran proses perjalanan udara serta meningkatkan kualitas pelayanan di bandara.



*Gambar 3. 8 Flight Information Display*

Sumber: dokumentasi penulis 2026

## 2. PAS (Public Address Sistem)

Public Address System (PAS) merupakan suatu sistem peralatan tata suara (audio) yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau pengumuman kepada para pengguna jasa penerbangan di lingkungan bandara. Informasi yang

disampaikan meliputi pengumuman penerbangan (public address), background music (BGM), car call, serta informasi keadaan darurat (emergency) yang mencakup area terminal keberangkatan, terminal kedatangan, hingga area parkir bandara.

PAS bekerja sebagai sistem penguat suara terdistribusi yang terdiri dari beberapa komponen utama, antara lain mikrofon, amplifier, dan pengeras suara (speaker). Sistem ini memungkinkan penyampaian informasi audio secara jelas dan merata, sehingga petugas bandara dapat berkomunikasi dengan banyak orang secara bersamaan di area publik.



*Gambar 3. 9 Ceiling speaker PAS 1*

Sumber: dokumentasi penulis

### 3. IPTV (Internet Protocol Television)

IPTV (Internet Protocol Television) merupakan layanan siaran televisi yang memanfaatkan jaringan internet atau jaringan berbasis Internet Protocol (IP) untuk mendistribusikan siaran. IPTV memungkinkan pengguna untuk menayangkan siaran televisi, menampilkan iklan, serta konten informasi lainnya melalui layar monitor.

Prinsip kerja sistem IPTV yaitu mendistribusikan layanan siaran dalam bentuk data digital melalui jaringan IP yang kemudian diterima dan ditampilkan pada perangkat pengguna, seperti monitor atau televisi, sehingga informasi dapat disajikan secara terpusat dan real-time.



*Gambar 3. 10 IPTV (Internet Protocol Television)*

Sumber: dokumentasi Penulis

#### 4. Digital Signage

Digital signage merupakan teknologi yang digunakan untuk menampilkan konten multimedia secara digital melalui layar elektronik, seperti monitor, layar LED, atau proyektor. Sistem digital signage memungkinkan pengguna untuk menampilkan berbagai jenis konten, antara lain teks, gambar, video, serta informasi bergerak yang bersifat dinamis. Penerapan digital signage sangat luas dan dapat ditemukan di berbagai tempat umum, seperti bandara, pusat perbelanjaan, stasiun kereta, hotel, restoran, dan fasilitas publik lainnya. Di lingkungan bandara, digital signage umumnya digunakan untuk menyampaikan informasi kepada penumpang, seperti jadwal penerbangan, informasi pintu keberangkatan, petunjuk arah, kondisi cuaca, serta media promosi dan iklan.



*Gambar 3.11 Digital signage 1*

Sumber: Dokumentasi penulis 2026

## 5. PABX ( Private automaticBranch Exchange)

PABX merupakan suatu sistem telepon yang digunakan di dalam sebuah organisasi atau perusahaan untuk mengelola panggilan telepon internal maupun eksternal. Sistem ini memungkinkan pengguna melakukan komunikasi antar ekstensi internal tanpa harus melalui jaringan telepon umum, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan menghemat biaya komunikasi.

### Fungsi dan Keunggulan PABX

#### 1. Nomor Internal (Extension)

PABX menyediakan nomor internal, umumnya berupa nomor pendek seperti 4 digit, yang memungkinkan karyawan melakukan panggilan antar bagian secara cepat dan mudah.

#### 2. Efisiensi Biaya Komunikasi

Panggilan internal antar pengguna tidak dikenakan biaya karena tidak melewati jaringan telepon eksternal. Selain itu, sistem PABX memungkinkan penggunaan beberapa saluran telepon luar secara bersama oleh banyak pengguna internal, sehingga lebih hemat dan efisien.

#### 2. Fitur Tambahan

Sistem PABX dilengkapi dengan berbagai fitur pendukung untuk meningkatkan kualitas komunikasi. Antara Lain Call forwarding dan Voice Mail.



*Gambar 3.12 PABX merk Unify 1*

Sumber: dokumentasi penulis 2026

### **3.2 Jadwal pelaksanaan OJT**

Pelaksanaan On the Job Training (OJT) dilaksanakan di PT Angkasa Pura Indonesia, Bandar Udara Dhoho Kediri, pada Unit ICT Kegiatan OJT berlangsung selama 2 (dua) bulan.

Selama masa OJT tersebut, taruna melaksanakan kegiatan sesuai dengan jam dinas kantor (office hour) yang berlaku, yaitu mulai pukul 08.00 WIB sampai dengan 16.30 WIB, serta mengikuti seluruh aturan dan ketentuan kerja yang diterapkan di lingkungan bandara.

### **3.3 Tinjauan Teori**

#### **3.3.1 Perimeter Intrusion Detection System (PIDS)**

Perimeter Intrusion Detection System (PIDS) merupakan sistem keamanan yang digunakan untuk mendeteksi adanya aktivitas penyusupan atau gangguan pada area perimeter suatu fasilitas. Sistem ini berfungsi sebagai sistem peringatan dini yang mampu mendeteksi berbagai aktivitas mencurigakan pada area batas suatu objek, seperti getaran pada pagar, pemotongan pagar, atau upaya masuk tanpa izin ke area yang dilindungi. Pada Bandar Udara Dhoho Kediri, sistem PIDS digunakan sebagai bagian dari sistem keamanan bandara untuk memantau area perimeter yang menjadi batas antara lingkungan bandara dengan area di luar bandara. Sistem ini

berperan penting dalam menjaga keamanan kawasan bandara, terutama pada area yang memiliki akses terbatas seperti area airside.

Dalam penerapannya, sistem PIDS biasanya terintegrasi dengan beberapa perangkat keamanan lainnya sehingga proses pemantauan dapat dilakukan secara lebih efektif. Beberapa perangkat yang terintegrasi dengan sistem PIDS antara lain sebagai berikut:

1. Closed Circuit Television (CCTV)

CCTV digunakan untuk melakukan pemantauan visual pada area perimeter sehingga petugas keamanan dapat melihat kondisi area secara langsung melalui sistem monitoring.

2. Sensor Getaran atau Sensor Pagar

Sensor ini dipasang pada pagar perimeter untuk mendeteksi adanya getaran atau aktivitas mencurigakan yang terjadi pada pagar pembatas bandara.

3. Sistem Alarm atau Notifikasi

Sistem ini berfungsi untuk memberikan peringatan kepada petugas keamanan apabila sensor mendeteksi adanya aktivitas penyusupan atau gangguan pada area perimeter.

### **3.3.2 komponen Sistem CCTV**

Sistem Closed Circuit Television (CCTV) terdiri dari beberapa komponen utama yang saling terhubung untuk mendukung proses pengawasan dan pemantauan suatu area. Setiap komponen memiliki fungsi yang berbeda namun bekerja secara terintegrasi untuk menghasilkan sistem pemantauan yang optimal. Di Bandar Udara Dhoho Kediri, sistem CCTV digunakan untuk memantau berbagai area penting seperti terminal penumpang, area airside, serta area perimeter bandara. Sistem CCTV yang

digunakan merupakan perangkat dari Bosch yang dirancang untuk mendukung sistem keamanan bandara.

Adapun beberapa komponen utama pada sistem CCTV antara lain sebagai berikut:

#### 1. IP Camera

IP Camera merupakan perangkat yang berfungsi untuk menangkap gambar atau video dari area yang dipantau. Kamera ini kemudian mengirimkan data video melalui jaringan menuju perangkat perekam atau sistem monitoring.

#### 2. Kabel UTP (Unshielded Twisted Pair)

Kabel UTP digunakan sebagai media transmisi data yang menghubungkan kamera dengan perangkat jaringan seperti switch atau Network Video Recorder (NVR).

#### 3. Switch Jaringan

Switch jaringan berfungsi untuk menghubungkan beberapa perangkat jaringan dalam satu sistem sehingga data video dari kamera dapat diteruskan menuju perangkat perekam.

#### 4. Network Video Recorder (NVR)

NVR merupakan perangkat yang berfungsi untuk merekam, menyimpan, dan mengelola data video yang diterima dari kamera CCTV.

#### 5. Monitor atau Dashboard Monitoring

Monitor digunakan oleh petugas untuk melihat tampilan video dari kamera CCTV secara real-time maupun rekaman yang telah tersimpan pada sistem.

### **3.3.3 LAN (Local Area Network)**

Local Area Network (LAN) merupakan jaringan komputer yang digunakan untuk menghubungkan beberapa perangkat dalam area terbatas

sehingga memungkinkan terjadinya pertukaran data antar perangkat tersebut. Dalam sistem CCTV berbasis jaringan, LAN berfungsi sebagai media transmisi yang digunakan untuk mengirimkan data video dari kamera menuju perangkat perekam atau sistem monitoring.

Kabel LAN umumnya menggunakan kabel UTP (Unshielded Twisted Pair) sebagai media transmisi dengan konektor RJ45 pada kedua ujung kabel. Konektor RJ45 memiliki delapan pin yang terhubung dengan delapan inti kabel yang terdapat pada kabel UTP.

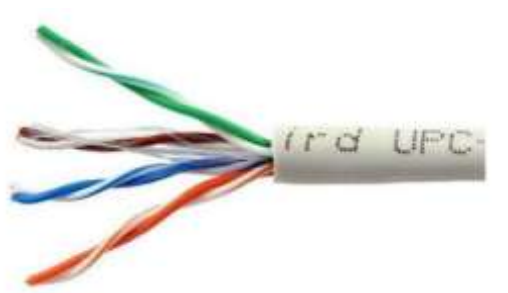


*Gambar 3.13 Konektor RJ 45 1*

Sumber; <https://cdn.cs.1worldsync.com>

Adapun warna kabel pada kabel UTP yaitu sebagai berikut:

1. putih-jingga
2. jingga
3. Putih-jingga
4. Biru
5. Putih-biru
6. Hijau
7. putih-coklat
8. coklat



*Gambar 3.14 kabel UTP*

Sumber; <https://www.bing.com/images/search>

#### Jenis-Jenis Kabel LAN

Berdasarkan susunan kabel pada konektor RJ45, kabel LAN dibagi menjadi beberapa jenis sesuai dengan penggunaannya dalam jaringan komputer, yaitu sebagai berikut:

##### 1. Kabel Straight-Through

Kabel straight-through merupakan kabel jaringan yang memiliki susunan warna kabel yang sama pada kedua ujung konektor RJ45. Kabel jenis ini biasanya digunakan untuk menghubungkan dua perangkat jaringan yang

berbeda jenis, seperti komputer dengan switch, komputer dengan router, atau switch dengan router.

## 2. Kabel Cross-Over

Kabel cross-over merupakan kabel jaringan yang memiliki susunan warna kabel yang berbeda antara ujung konektor yang satu dengan ujung konektor yang lainnya. Kabel ini biasanya digunakan untuk menghubungkan dua perangkat jaringan yang sejenis, seperti komputer dengan komputer, switch dengan switch, atau router dengan router.

## 3. Kabel Roll-Over

Kabel roll-over merupakan kabel jaringan yang memiliki susunan kabel terbalik antara satu ujung konektor dengan ujung lainnya. Kabel jenis ini biasanya digunakan sebagai kabel konsol untuk menghubungkan perangkat jaringan seperti router atau switch dengan komputer yang digunakan untuk proses konfigurasi.

### 3.3.4 LAN Tester

LAN tester merupakan alat yang digunakan untuk menguji kondisi serta konektivitas kabel jaringan LAN. Alat ini berfungsi untuk memastikan bahwa setiap pin pada konektor RJ45 telah terhubung dengan benar sesuai dengan standar pengkabelan jaringan.

Dengan menggunakan LAN tester, teknisi dapat mengetahui apakah terdapat kabel yang putus, pin yang tidak terhubung, atau kesalahan susunan kabel pada konektor RJ45. Oleh karena itu, LAN tester sangat membantu teknisi dalam proses pemeriksaan dan troubleshooting pada jaringan LAN.



*Gambar 3.15 LAN tester*

*Sumber: <https://m.media-amazon.com/>*

### **3.3.5 Crimping Tool**

Crimping tool merupakan alat yang digunakan untuk memasang konektor RJ45 pada ujung kabel LAN. Alat ini berfungsi untuk menjepit pin pada konektor RJ45 agar dapat terhubung dengan inti kabel UTP secara kuat dan stabil.

Dalam proses instalasi maupun perbaikan jaringan, crimping tool sangat penting digunakan oleh teknisi untuk memastikan konektor RJ45 terpasang dengan benar. Proses pemasangan konektor RJ45 pada kabel LAN disebut dengan proses crimping. Apabila proses crimping tidak dilakukan dengan benar, maka dapat menyebabkan gangguan pada jaringan seperti koneksi yang tidak stabil, kabel tidak terhubung dengan baik, atau bahkan jaringan tidak dapat digunakan sama sekali.

Beberapa permasalahan yang sering terjadi pada proses crimping antara lain:

a. Koneksi Longgar

Konektor RJ45 tidak terpasang dengan kuat sehingga koneksi jaringan menjadi tidak stabil.

b. Kabel Tidak Terhubung dengan Pin

Beberapa inti kabel tidak menyentuh pin pada konektor RJ45 sehingga menyebabkan jaringan tidak dapat berfungsi dengan baik.

#### c. Kesalahan Susunan Kabel

Urutan warna kabel tidak sesuai dengan standar pengkabelan jaringan sehingga data tidak dapat ditransmisikan dengan benar.



*Gambar 3.16 Crimping tool*

Sumber: <https://m.media-amazon.com/>

### 3.4 Permasalahan

Salah satu permasalahan yang diamati oleh penulis selama pelaksanaan kegiatan On the Job Training (OJT) di Bandar Udara Dhoho Kediri terjadi pada Kamis, 19 Februari 2026 pukul 09.00 WIB. Pada saat tersebut, teknisi menerima laporan dari petugas Aviation Security (Avsec) yang sedang bertugas mengenai adanya gangguan pada salah satu kamera Closed Circuit Television (CCTV) yang berada di area perimeter LS1–7.

Berdasarkan laporan yang diterima, kamera CCTV pada titik tersebut tidak menampilkan tampilan video pada sistem pemantauan di ruang monitoring. Kondisi ini menyebabkan proses pengawasan pada area perimeter tidak dapat dilakukan secara optimal, sehingga diperlukan pemeriksaan lebih lanjut oleh teknisi untuk mengetahui penyebab terjadinya gangguan pada sistem CCTV tersebut.

### 3.5 Penyelesaian Permasalahan

Untuk mengetahui penyebab gangguan pada kamera CCTV di area perimeter LS1–7, teknisi melakukan pemeriksaan langsung di lokasi perangkat yang berada di area airside Bandar Udara Dhoho Kediri. Pemeriksaan dilakukan terhadap instalasi jaringan yang menghubungkan kamera dengan perangkat panel atau switch jaringan pada sistem pemantauan CCTV.



*Gambar 3.17 Menuju Lokasi Panel CCTV di ls1-7*

Sumber: Dokumentasi penulis 2026

### **3.5.1 Pemeriksaan Kondisi Kabel Jaringan**

Tahap awal yang dilakukan teknisi adalah memeriksa kondisi fisik kabel jaringan LAN/UTP yang terhubung antara kamera CCTV dengan perangkat jaringan. Pemeriksaan ini dilakukan untuk memastikan tidak terdapat kerusakan fisik pada kabel seperti putus, terkelupas, atau sambungan yang longgar yang dapat menyebabkan gangguan pada proses transmisi data.

Selain pemeriksaan visual, teknisi juga melakukan pengujian terhadap kabel jaringan menggunakan LAN tester. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan setiap jalur kabel pada konektor RJ45 dapat menghantarkan sinyal data dengan baik serta untuk mengetahui apakah terdapat pin yang tidak terhubung atau kesalahan susunan kabel pada konektor.



*Gambar 3.18 pengujian kabel UTP CCTV menggunakan Lan tester*

Sumber: Dokumentasi penulis 2026

### **3.5.2 Identifikasi Gangguan pada Koneksi Kabel**

Berdasarkan hasil pemeriksaan awal, teknisi menemukan adanya gangguan pada koneksi kabel LAN/UTP yang menghubungkan kamera CCTV dengan perangkat jaringan di area Airside LS1–7. Gangguan tersebut terindikasi berasal dari konektor modular jack RJ45 pada ujung kabel yang terhubung dengan perangkat CCTV. Konektor tersebut tidak dapat menghantarkan sinyal data secara optimal sehingga menyebabkan kamera CCTV tidak dapat mengirimkan tampilan video ke sistem pemantauan.

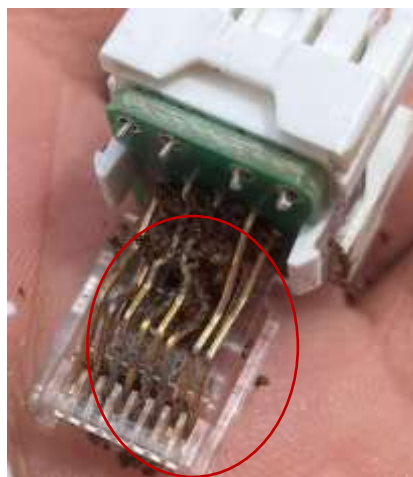


*Gambar 3.19 Proses Pemeriksaan dan Perbaikan kamera cctv*

Dokumentasi Penulis,2026

### **3.5.3 Temuan Kerusakan pada Modular Jack RJ45**

Setelah dilakukan pemeriksaan lebih lanjut, teknisi menemukan bahwa konektor modular jack RJ45 pada kabel jaringan mengalami gangguan pada bagian dalam konektor. Gangguan tersebut disebabkan oleh adanya beberapa semut yang mati di dalam konektor sehingga menghambat kontak antara pin konektor dengan inti kabel UTP. Kondisi tersebut menyebabkan koneksi jaringan antara kamera CCTV dan perangkat jaringan tidak dapat terhubung secara sempurna sehingga kamera tidak dapat mengirimkan data video ke sistem pemantauan.



*Gambar 3. 20 Modular Jack RJ45 pada Kabel*

Sumber: Dokumentasi Penulis 2026

### **3.5.4 Proses Perbaikan Koneksi Kabel**

Sebagai langkah perbaikan, konektor modular jack RJ45 yang mengalami kerusakan seharusnya diganti dengan konektor yang baru. Namun setelah dilakukan pengecekan terhadap peralatan yang tersedia di lokasi, diketahui bahwa tidak terdapat stok konektor RJ45 yang sesuai. Oleh karena itu, teknisi melakukan penyambungan kabel jaringan menggunakan barrel connector sebagai solusi sementara agar koneksi jaringan tetap dapat digunakan.

Penyambungan ini dilakukan dengan menghubungkan dua ujung kabel UTP yang berasal dari kabel jaringan kamera CCTV dan kabel jaringan yang menuju panel atau switch jaringan.



*Gambar 3.21 Pemasangan Barrel Connector*

Sumber: Dokumentasi Penulis, 2026

Setelah proses penyambungan selesai, teknisi kembali melakukan pengujian koneksi kabel menggunakan LAN tester untuk memastikan setiap pin pada kabel telah terhubung dengan baik serta tidak terdapat jalur yang terputus. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh jalur kabel telah terhubung dengan baik sehingga koneksi jaringan dapat digunakan kembali secara normal.

### **3.5.5 Pengujian Sistem CCTV**

Setelah koneksi kabel dinyatakan dalam kondisi baik, teknisi memasang kembali kabel jaringan pada perangkat kamera CCTV serta pada panel jaringan. Selanjutnya dilakukan pengecekan pada sistem pemantauan untuk memastikan kamera telah kembali terhubung dengan jaringan. Untuk memastikan kondisi sistem secara menyeluruh, teknisi juga melakukan komunikasi dengan petugas Aviation Security (Avsec) yang sedang bertugas di ruang monitoring sebagai pengguna sistem. Berdasarkan hasil konfirmasi dari petugas tersebut, kamera CCTV pada area LS1-7 telah kembali menampilkan tampilan video secara normal pada monitor pemantauan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa gangguan pada kamera CCTV disebabkan oleh kerusakan pada konektor modular jack RJ45 pada kabel jaringan. Setelah dilakukan perbaikan pada koneksi kabel menggunakan barrel connector, sistem CCTV dapat kembali beroperasi dengan normal.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **Kesimpulan**

Berdasarkan kegiatan *On The Job Training* (OJT) yang dilaksanakan penulis di Bandar Udara Dhoho Kediri pada bagian in journey Airport, didapat kesimpulan sebagai berikut.

##### **4.1.1 Kesimpulan Bab III**

Pada bab ini, dilakukan perbaikan dan pemeliharaan sistem kabel LAN yang mengalami kerusakan pada ujung modular jack. Modular jack yang rusak diganti sementara dengan barrel connector karena tidak tersedia stok modular jack baru. Kabel dimasukkan ke dalam barrel sesuai standar urutan warna T568A/T568B, kemudian barrel dikencangkan menggunakan obeng mini atau alat pengencang sesuai tipe barrel agar koneksi stabil. Setelah itu, kabel diuji menggunakan LAN tester untuk memastikan koneksi dan sinyal berjalan dengan baik. Kabel LAN yang telah diperbaiki dipasang kembali ke port RJ45 pada extender, dan dilakukan pengecekan tampilan video pada monitor CCTV. Hasil pengujian menunjukkan bahwa input video dari kamera CCTV kembali normal, sehingga peralatan dapat beroperasi secara optimal. Dari kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa prosedur penggantian modular jack dengan barrel dan pengujian kabel LAN efektif dalam memastikan konektivitas jaringan dan kinerja sistem CCTV tetap stabil.

#### **4.1.2 Kesimpulan Pelaksanaan OJT**

Pelaksanaan On The Job Training (OJT) di Unit ICT Bandar Udara Dhoho Kediri memberikan pengalaman langsung dalam pengelolaan dan pemeliharaan sistem teknologi informasi dan komunikasi yang mendukung operasional bandara.

Selama OJT, penulis terlibat dalam perbaikan kabel LAN dengan penggantian modular jack menggunakan barrel connector karena tidak tersedia stok modular jack baru, pengujian koneksi menggunakan LAN tester, serta pengecekan sistem CCTV untuk memastikan sistem beroperasi normal. Kegiatan ini memperluas wawasan penulis mengenai prosedur teknis, troubleshooting jaringan, dan pentingnya pemeliharaan preventif untuk menjaga kelancaran operasional bandara. Dengan demikian, OJT ini berhasil meningkatkan pemahaman praktis dan keterampilan teknis penulis yang relevan dengan bidang ICT di lingkungan bandara.

- a. Taruna diharapkan senantiasa mempertahankan keaktifan, kedisiplinan, dan inisiatif dalam lingkungan kerja, baik dalam pelaksanaan tugas rutin maupun dalam menghadapi permasalahan yang muncul di lapangan selama kegiatan OJT di Bandar Udara Dhoho Kediri, sehingga dapat meningkatkan pengalaman serta kompetensi praktis di bidang ICT dan operasional bandara.
- b. Pihak pendidikan diharapkan melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap kegiatan OJT, baik dari sisi pelaksanaan tugas taruna maupun perkembangan kompetensi taruna di unit kerja, sehingga hasil praktik lebih terarah dan selaras dengan tujuan pembelajaran.
- c. Unit kerja atau instansi tempat pelaksanaan OJT di Bandar Udara Dhoho Kediri agar terus memberikan bimbingan, arahan, serta pengalaman teknis yang relevan dengan kondisi di lapangan, sehingga taruna memperoleh pemahaman nyata mengenai prosedur operasional, pemeliharaan, dan pengendalian peralatan ICT dan sistem pendukung operasional bandara.

## DAFTAR PUSTAKA

Adinata. (2020, May 2). *Pengertian Kabel LAN, fungsi, jenis serta cara membuatnya*. Midteknologi. Retrieved February 22, 2025, from <https://midteknologi.com/blog/kabel-lan/> (BAB3)

Charles, Y. (2018). *Tanya Digital: Pengertian, fungsi, cara pasang HDMI*. Retrieved February 26, 2025, from [https://tanyadigital.com/hdmi-adalah/#google\\_vignette](https://tanyadigital.com/hdmi-adalah/#google_vignette) (BAB3)

Hasan, M. R. (2023, August 29). *Fungsi LAN tester adalah, ini fungsi utamanya!*. Megavision. Retrieved February 23, 2025, from <https://www.megavision.net.id/blog/informasi/fungsi-lan-tester>

Injourney. (2024). *Injourney Airport. Pedoman On the Job Training (OJT) Program Studi Teknologi Navigasi Udara 2023* (p. 65). KP-PPSDMPU. (BAB2)

Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. (2024). *Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 9 Tahun 2024*. (BAB 2)

Lintasarta. (2020, November 9). *Apa itu radio trunking dan bagaimana cara kerjanya?*. Retrieved February 24, 2025, from <https://www.lintasarta.net/blog/industry/resources/apa-itu-radio-trunking-dan-bagaimana-cara-kerjanya/> (BAB3)

)zProses Crimping: Pengertian, alat dan bahan, hingga caranya. (2023, October 31). *Asani*. Retrieved February 23, 2025, from <https://asani.co.id/blog/crimping-adalah/>(BAB3)

## LAMPIRAN I

### Surat Pengantar *On the Job Training* (OJT)



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**  
**BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN**  
**BADAN LAYANAN UMUM**  
**POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA**



Jl. Jemur Andayani 1/73  
Surabaya – 60236

Telepon : 031-8410871  
031-8472936  
Fax : 031-8490005

Email : [mail@poltekbangsby.ac.id](mailto:mail@poltekbangsby.ac.id)  
Web : [www.poltekbangsby.ac.id](http://www.poltekbangsby.ac.id)

Nomor : SM.106/4/8/Poltekbang.Sby/2025 Surabaya, 18 Desember 2025  
Klasifikasi : Biasa  
Lampiran : Satu lembar  
Hal : Surat Pengantar OJT II Mahasiswa/i Prodi TNU XVI

Yth. General Manager Kantor Cabang PT. Angkasa Pura Indonesia Bandar Udara  
Dhoho – Kediri

Berdasarkan Surat Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Udara Nomor : SM.106/4/1/PPSDMPU/2025 tanggal 26 September 2025 Perihal Persetujuan Lokasi OJT Taruna, dengan hormat kami sampaikan Pelaksanaan *On The Job Training* (OJT) II Mahasiswa/i Program Studi Diploma III Teknik Navigasi Udara Angkatan XVI Politeknik Penerbangan Surabaya Periode Semester Ganjil Tahun Ajaran 2025/2026.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, berikut kami sampaikan nama Mahasiswa/i peserta *On The Job Training* (OJT) yang akan dilaksanakan pada tanggal 02 Januari 2026 – 31 Maret 2026 sebagaimana terlampir. Demi kelancaran pelaksanaan kegiatan tersebut, kami mohon kepada Bapak/Ibu Pimpinan dapat membantu memfasilitasi Mahasiswa/i OJT dengan:

- Penerbitan Pas Bandara dalam rangka kegiatan operasional di Lokasi OJT (jika diperlukan);
- Memberikan informasi terkait Nama dan Nomor *Handphone* Pembimbing Supervisor *On The Job Training* (OJT).

Untuk konfirmasi dan informasi lebih lanjut dapat menghubungi PIC OJT Prodi TNU a.n saudara Muhammad Rofi Hanif S.Tr.T (Nomor HP : 0857-1944-2886).

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Direktur,



Ahmad Bahrawi, S.E., M.T.  
NIP. 198005172000121003

Tembusan :  
Kepala Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara

*"Luruskan Niat dan Ikhlas Dalam Bekerja (Luna & Ija)"*



Lampiran Surat Direktur Politeknik Penerbangan Surabaya  
Nomor : SM.106/4/8/Poltekbang.Sby/2025  
Tanggal : 18 Desember 2025

PELAKSANAAN *ON THE JOB TRAINING* (OJT) II MAHASISWAI  
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA TAHUN 2025

PROGRAM STUDI : D3 TEKNIK NAVIGASI UDARA  
ANGKATAN : XVI  
SEMESTER : 5 (LIMA)

| No | Nama Mahasiswa     | Lokasi OJT         | Kompetensi          | Waktu Pelaksanaan          |
|----|--------------------|--------------------|---------------------|----------------------------|
| 1. | Fidelia Fernandes  | Bandar Udara Dhoho | Elektronika Bandara | 02 Januari – 31 Maret 2026 |
| 2. | Runi Muthia Mugniy |                    |                     |                            |

Direktur,



Ahmad Bahrawi, S.E., M.T.  
NIP. 198005172000121003

## LAMPIRAN II



## LAMPIRAN III

### Jadwal Dinas *On the Job Training* (OJT)

#### 1. Jadwal Dinas Januari

| JADWAL OJT DIKMDH JANUARI 2026 |    |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|--------------------------------|----|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| JANUARI                        | 2  | 3 | 4 | 5  | 6  | 7  | 8  | 9  | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 |
| ROEJA FERNANDES                | OH | L | L | OH | OH | OH | OH | OH | L  | L  | OH | OH | OH | OH | OH | L  | L  |
| BUNU NUTHA MUGNIY              | OH | L | L | OH | OH | OH | OH | OH | L  | L  | OH | OH | OH | OH | OH | L  | L  |

| JADWAL OJT DIKMDH JANUARI 2026 |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |  |  |  |  |
|--------------------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|--|--|--|--|
| JANUARI                        | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 |  |  |  |  |
| ROEJA FERNANDES                | L  | OH | OH | OH | OH | OH | L  | L  | OH | OH | OH | OH | OH |  |  |  |  |
| BUNU NUTHA MUGNIY              | L  | OH | OH | OH | OH | OH | L  | L  | OH | OH | OH | OH | OH |  |  |  |  |

MAULID NABI

#### 2. Jadwal Dinas Februari

| JADWAL OJT DIKMDH FEBRUARI 2026 |   |   |    |    |    |    |    |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |
|---------------------------------|---|---|----|----|----|----|----|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|
| FEBRUARI                        | 1 | 2 | 3  | 4  | 5  | 6  | 7  | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 |
| ROEJA FERNANDES                 | L | L | OH | OH | OH | OH | OH | L | L | OH | OH | OH | OH | OH | L  | L  | OH |
| BUNU NUTHA MUGNIY               | L | L | OH | OH | OH | OH | OH | L | L | OH | OH | OH | OH | OH | L  | L  | OH |

| JADWAL OJT DIKMDH FEBRUARI 2026 |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |  |  |  |  |  |  |
|---------------------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|--|--|--|--|--|--|
| FEBRUARI                        | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 |  |  |  |  |  |  |
| ROEJA FERNANDES                 | OH | OH | OH | OH | L  | L  | OH | OH | OH | OH | OH |  |  |  |  |  |  |
| BUNU NUTHA MUGNIY               | OH | OH | OH | OH | L  | L  | OH | OH | OH | OH | OH |  |  |  |  |  |  |

#### 3. Jadwal Dinas Maret

| JADWAL OJT DIKMDH MARET 2026 |   |   |    |    |    |    |    |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |
|------------------------------|---|---|----|----|----|----|----|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|
| MARET                        | 1 | 2 | 3  | 4  | 5  | 6  | 7  | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 |
| ROEJA FERNANDES              | L | L | OH | OH | OH | OH | OH | L | L | OH | OH | OH | OH | OH | L  | L  | OH |
| BUNU NUTHA MUGNIY            | L | L | OH | OH | OH | OH | OH | L | L | OH | OH | OH | OH | OH | L  | L  | OH |

| JADWAL OJT DIKMDH MARET 2026 |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |  |  |  |
|------------------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|--|--|--|
| MARET                        | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 |  |  |  |
| ROEJA FERNANDES              | OH | OH | OH | OH | L  | L  | OH | OH | OH | OH | OH | L  | L  | OH |  |  |  |
| BUNU NUTHA MUGNIY            | OH | OH | OH | OH | L  | L  | OH | OH | OH | OH | OH | L  | L  | OH |  |  |  |